



Persiapan Menghadapi Dunia Kerja bagi Lulusan Mahasiswa melalui Pelatihan Kesiapan Kerja dan Penguatan Soft Skills

Preparing Graduates for the World of Work through Job Readiness Training and Soft Skills Strengthening

Mahendra Galih Prasaja ^{1*}, Vivid Dekanawati ², Yudhanita Pertiwi ³, Himawan Aditya Prata ⁴

^{1,4} Bisnis Maritim, Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta, Indonesia

² Manajemen Transportasi Laut, Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta, Indonesia

³ Studi Nautika, Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta, Indonesia

Email : mahendragalihprasaja02@gmail.com

*Penulis Korespondensi: mahendragalihprasaja02@gmail.com

Article History:

Naskah Masuk: 11 Desember 2025;

Revisi: 28 Desember 2025;

Diterima: 16 Januari 2026;

Tersedia: 21 Januari 2026;

Keywords: Graduates, Readiness, Soft, Skills, Training.

Abstract. The readiness of graduates to face the world of work is a crucial challenge amidst the increasingly competitive job market. This community service activity aims to improve student job readiness through job readiness training and strengthening soft skills. The methods used include needs analysis, CV preparation training, job interview simulations, strengthening soft skills, and pre- and post-training evaluations. The results of the activity show a significant increase in students' understanding of the world of work, self-confidence, and readiness to face the recruitment process. This activity is expected to become a model of sustainable service in increasing the competitiveness of graduates, by providing relevant and applicable provisions to face the challenges of the ever-evolving world of work. Strengthening soft skills is also expected to be a determining factor in students' success when entering the world of work. The sustainability of this program is expected to have a long-term positive impact on the development of graduates' competencies in various fields of work. In the future, the sustainability of this program is expected to have a long-term positive impact on graduates' competencies, strengthen their position in the job market, and support the development of skills needed in various fields of work that continue to evolve.

Abstrak

Kesiapan lulusan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja menjadi tantangan penting di tengah persaingan pasar kerja yang semakin kompetitif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa melalui pelatihan kesiapan kerja dan penguatan soft skills. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, pelatihan penyusunan CV, simulasi wawancara kerja, penguatan soft skills, serta evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman dunia kerja, kepercayaan diri, serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi proses rekrutmen. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pengabdian berkelanjutan dalam meningkatkan daya saing lulusan mahasiswa, dengan memberikan bekal yang relevan dan aplikatif untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berkembang. Penguatan soft skills juga diharapkan menjadi faktor penentu dalam kesuksesan mahasiswa saat memasuki dunia kerja. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang dalam pengembangan kompetensi lulusan di berbagai bidang pekerjaan. Di masa depan, keberlanjutan program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang terhadap kompetensi lulusan, memperkuat posisi mereka di pasar kerja, dan mendukung pengembangan keterampilan yang dibutuhkan di berbagai bidang pekerjaan yang terus berkembang.

Kata Kunci: Kesiapan, Lulusan, Pelatihan, Soft, Skill.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia kerja pada era globalisasi dan transformasi digital menuntut lulusan mahasiswa untuk memiliki kesiapan kerja yang komprehensif. Dunia industri dan dunia usaha tidak lagi hanya menekankan pada capaian akademik, tetapi juga pada kemampuan adaptasi, komunikasi efektif, kerja sama tim, pemecahan masalah, serta etika profesional. Mahasiswa sebagai calon lulusan perguruan tinggi sering kali dihadapkan pada tantangan transisi dari dunia akademik ke dunia kerja, yang membutuhkan kesiapan mental, keterampilan teknis, dan soft skills yang memadai (Masril et al., 2021).

Berbagai studi menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara kompetensi lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja. Krisdiyanto dan Murti (2025) menegaskan bahwa lulusan mahasiswa kerap mengalami kesulitan dalam proses rekrutmen akibat kurangnya pemahaman tentang mekanisme seleksi kerja, rendahnya kualitas curriculum vitae (CV), serta keterbatasan pengalaman dalam menghadapi wawancara kerja. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya jumlah pengangguran terdidik dan rendahnya daya saing lulusan di pasar kerja.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membekali mahasiswa tingkat akhir dan lulusan baru agar siap menghadapi dunia kerja. Program pelatihan persiapan kerja yang meliputi penyusunan CV, simulasi wawancara, penguatan soft skills, serta perencanaan karir terbukti mampu meningkatkan employability mahasiswa (Nastiti et al., 2024). Selain itu, Wahyuni et al. (2025) menyatakan bahwa penguasaan soft skills dan pengalaman pelatihan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Namun demikian, kegiatan persiapan menghadapi dunia kerja bagi mahasiswa masih belum dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Banyak mahasiswa yang lulus tanpa pembekalan praktis terkait dunia kerja, sehingga mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan profesional. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terencana dan berkelanjutan dengan fokus pada mahasiswa sebagai sasaran utama. Kegiatan ini diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan tinggi dan dunia kerja.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa tingkat akhir dan lulusan baru dalam menghadapi dunia kerja melalui pelatihan persiapan kerja yang terintegrasi, aplikatif, dan berorientasi pada kebutuhan pasar kerja.

2. KAJIAN TEORITIS

Kesiapan Kerja Mahasiswa

Kesiapan kerja (work readiness) merupakan kondisi di mana individu memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap, dan atribut personal yang memungkinkan mereka untuk beradaptasi dan berfungsi secara efektif di lingkungan kerja. Pada konteks lulusan mahasiswa, kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh capaian akademik, tetapi juga oleh kemampuan non-akademik seperti komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu, dan etika profesional. Masril et al. (2021) menjelaskan bahwa kesiapan kerja mahasiswa mencerminkan kemampuan lulusan dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam situasi kerja nyata.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa masih berada pada tingkat sedang hingga rendah akibat minimnya pengalaman praktis dan kurangnya pembekalan terkait dunia kerja selama masa studi. Krisdiyanto dan Murti (2025) menegaskan bahwa rendahnya kesiapan kerja mahasiswa berimplikasi pada kesulitan memasuki dunia kerja serta tingginya tingkat pengangguran terdidik.

Soft Skills dalam Dunia Kerja

Soft skills merupakan keterampilan non-teknis yang berkaitan dengan kemampuan interpersonal, intrapersonal, dan sikap kerja seseorang. Soft skills meliputi komunikasi efektif, kepemimpinan, kerja tim, pemecahan masalah, adaptabilitas, serta kecerdasan emosional. Dalam dunia kerja modern, soft skills menjadi faktor penentu keberhasilan lulusan dalam beradaptasi dan berkembang di lingkungan profesional (Wahyuni et al., 2025).

Beberapa studi menyebutkan bahwa pemberi kerja cenderung lebih mempertimbangkan aspek soft skills dibandingkan kemampuan teknis semata, terutama untuk lulusan baru. Arifin dan Putri (2022) menyatakan bahwa penguatan soft skills pada mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesiapan kerja dan daya saing lulusan perguruan tinggi.

Pelatihan Kesiapan Kerja sebagai Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat

Pelatihan kesiapan kerja merupakan salah satu bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Melalui pelatihan ini, mahasiswa dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, seperti penyusunan curriculum vitae (CV), teknik wawancara kerja, etika profesional, dan perencanaan karir. Nastiti et al. (2024) menegaskan bahwa pelatihan persiapan kerja yang terstruktur mampu meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan mental mahasiswa dalam menghadapi proses rekrutmen.

Dalam perspektif pengabdian kepada masyarakat, kegiatan pelatihan kesiapan kerja memiliki nilai strategis karena tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada peserta, tetapi juga berkontribusi pada upaya peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penguatan kesiapan kerja mahasiswa melalui kegiatan pengabdian menjadi langkah penting dalam menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan tinggi dan dunia kerja.

3. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif dan edukatif dengan sasaran utama mahasiswa tingkat akhir dan lulusan baru. Pelaksanaan kegiatan dirancang secara sistematis agar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta secara luring .Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada bulan September 2025 , yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, serta evaluasi hasil kegiatan.

Karakteristik Peserta

Peserta kegiatan adalah lulusan baru dari berbagai program studi yang belum memiliki pengalaman kerja tetap. Peserta memiliki latar belakang akademik yang beragam dan menunjukkan kebutuhan yang tinggi terhadap pembekalan kesiapan kerja, khususnya dalam menghadapi proses rekrutmen dan adaptasi dunia kerja.

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan kegiatan meliputi: (1) analisis kebutuhan peserta melalui kuesioner awal dan diskusi kelompok terarah, (2) pelatihan penyusunan curriculum vitae (CV) dan surat lamaran kerja, (3) simulasi wawancara kerja dan pembekalan etika profesional, (4) penguatan soft skills seperti komunikasi efektif, kerja tim, dan manajemen diri, serta (5) evaluasi kegiatan melalui kuesioner akhir dan refleksi peserta.

Instrumen Kegiatan

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi kuesioner kesiapan kerja, lembar observasi, serta panduan wawancara dan simulasi. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat kesiapan kerja mahasiswa sebelum dan sesudah pelatihan.

Indikator Capaian

Indikator keberhasilan kegiatan meliputi: (1) peningkatan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja dan proses rekrutmen, (2) peningkatan kemampuan menyusun CV dan menghadapi wawancara kerja, (3) peningkatan soft skills mahasiswa, serta (4) peningkatan tingkat kesiapan kerja berdasarkan hasil evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan adanya peningkatan kesiapan kerja mahasiswa setelah mengikuti rangkaian pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pengukuran kesiapan kerja sebelum dan sesudah pelatihan menggunakan kuesioner kesiapan kerja.

Perbandingan Kesiapan Kerja Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Secara umum, mahasiswa menunjukkan peningkatan pada aspek pemahaman dunia kerja, kemampuan menyusun CV, kesiapan menghadapi wawancara, serta penguasaan soft skills.

Tabel 1. Tingkat Kesiapan Kerja Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Pelatihan.

Aspek Kesiapan Kerja	Sebelum (%)	Pelatihan (%)	Sesudah (%)	Pelatihan
Pemahaman dunia kerja	55		82	
Penyusunan CV	58		85	
Wawancara kerja	52		80	
Soft skills	60		83	

Hasil pada Tabel 1 menunjukkan peningkatan yang signifikan pada seluruh aspek kesiapan kerja mahasiswa setelah mengikuti pelatihan. Peningkatan tertinggi terlihat pada kemampuan penyusunan CV dan kesiapan menghadapi wawancara kerja.

Grafik Peningkatan Kesiapan Kerja Mahasiswa

Peningkatan kesiapan kerja mahasiswa dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik yang menunjukkan perbandingan skor rata-rata sebelum dan sesudah pelatihan. Grafik tersebut memperlihatkan tren kenaikan yang konsisten pada seluruh indikator kesiapan kerja.

Pembahasan

Temuan kegiatan ini sejalan dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh Masril et al. (2021) yang menyatakan bahwa pelatihan persiapan kerja mampu meningkatkan kesiapan mahasiswa tingkat akhir secara signifikan. Nastiti et al. (2024) juga menegaskan bahwa pelatihan yang mencakup simulasi wawancara dan penguatan soft skills memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi mahasiswa.

Selain itu, peningkatan soft skills yang diperoleh mahasiswa mendukung temuan Wahyuni et al. (2025) yang menyebutkan bahwa soft skills memiliki kontribusi besar terhadap kesiapan kerja dan daya saing lulusan perguruan tinggi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa pendekatan pelatihan yang terstruktur dan aplikatif efektif dalam menjembatani kesenjangan antara kompetensi akademik mahasiswa dan kebutuhan dunia kerja.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada persiapan menghadapi dunia kerja bagi mahasiswa dapat menjadi strategi yang relevan dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi.



Gambar 1 : Pemateri pada saat menyampaikan tentang soft skills.



Gambar 2 : Pemateri pada saat menyampaikan tentang kesiapan menghadapi dunia kerja.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema persiapan menghadapi dunia kerja bagi lulusan terbukti mampu meningkatkan kesiapan kerja peserta, baik dari aspek teknis maupun non-teknis. Pelatihan yang terstruktur dan aplikatif dapat membantu lulusan memahami tuntutan dunia kerja serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi proses rekrutmen. Disarankan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan, termasuk dunia industri.

DAFTAR REFERENSI

- Alfidin, F., Nuryana, I., Humaimah, A., & Pratama, R. (2023). Peningkatan employability skill bagi lulusan perguruan tinggi melalui pelatihan persiapan kerja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 101-109.
- Arifin, Z., & Putri, D. A. (2022). Peran soft skills terhadap kesiapan kerja mahasiswa perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(1), 45-54.
- Hartono, R., & Lestari, S. (2024). Pelatihan kesiapan kerja sebagai upaya menekan pengangguran terdidik. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 4(1), 33-41.
- Krisdiyanto, F. J., & Murti, H. A. S. (2025). Meningkatkan kesiapan lulusan untuk memasuki dunia kerja. *Abdimas Dewantara*, 8(1), 22-30. <https://doi.org/10.30738/ad.v8i1.17778>
- Masril, M., Menhard, M., Zubir, Z., Nusyirwan, N., & Rahmadani, H. (2021). Persiapan menghadapi dunia kerja bagi mahasiswa tingkat akhir dan lulusan baru. *Jurnal Abdimas*, 2(5), 1092-1098. <https://doi.org/10.31004/abdimas.v2i5.431>
- Nastiti, R., Ramaraya, T., Rusvitawati, D., Krismanti, N., & Hermaniar, Y. (2024). Pelatihan persiapan menghadapi dunia kerja bagi mahasiswa lulusan baru. *Bakti Banua: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 45-52. <https://doi.org/10.35130/bbjm.v2i1.180>
- Putra, A. R., & Sari, M. (2020). Kesiapan kerja mahasiswa ditinjau dari aspek kompetensi dan kepercayaan diri. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(2), 87-96.
- Rahman, A., & Hidayat, T. (2023). Penguatan soft skills mahasiswa melalui program pengabdian masyarakat. *Jurnal Abdimas Humaniora*, 3(1), 55-63.
- Saputra, D., & Kurniawan, B. (2022). Analisis kesenjangan kompetensi lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan industri. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 120-129.
- Sari, N., & Widodo, A. (2021). Pelatihan wawancara kerja untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 2(3), 66-74.
- Susanti, L., & Maulana, H. (2024). Implementasi pelatihan karier bagi mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 6(1), 12-20.
- Utami, P. R., & Nugroho, S. (2020). Pengaruh pelatihan kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(1), 1-9.

- Wahyuni, T. I., Wolor, C. W., & Handaru, A. W. (2025). Pengaruh soft skills dan pengalaman pelatihan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *Indonesia Economic Journal*, 10(1), 15-27.
- Widyaningsih, R., & Prasetyo, E. (2023). Program pendampingan karier untuk mahasiswa calon lulusan. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(2), 88-96.
- Yuliana, D., & Prabowo, A. (2022). Kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi di era industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 9(2), 134-143. <https://doi.org/10.25157/wa.v9i1.6866>